

► JALAN TOL CIKAPALI

Kredit Tahap Pertama Rp1 Triliun Cair

JAKARTA—Sindikasi kredit PT Bank Central Asia Tbk dan sejumlah bank pembangunan daerah untuk pembiayaan jalan tol Cikampek-Palimanan (Cikapali) tahap pertama Rp1 triliun telah cair, dari Rp8,8 triliun yang berasal dari 22 bank kreditur.

Roberto Purbo
roberto.purbo@bisnis.com

Presiden Direktur BCA Jahja Seti-atmadja mengatakan pencairan kredit tahap pertama ini bisa dilakukan setelah PT Lintas Marga Sedaya mampu memenuhi seluruh persyaratan administrasi.

"Pencairan kredit ini merupakan bentuk dukungan perbankan terhadap pembangunan infrastruktur, khususnya pembangunan jalan tol di

Tanah Air. BCA mendukung pembangunan jalan tol, karena memiliki manfaat ekonomi yang besar bagi masyarakat," katanya dalam siaran pers, Rabu (26/6).

Jahja mengatakan sebelum kredit cair, LMS harus lebih dulu menggunakan modal sendiri untuk inombiyai tahap awal proyek pembangunan jalan tol Cikapali.

Direktur Pemasaran Bank DKI Mulyanto Wibowo mengatakan pencairan kredit diharapkan membuat

► Lintas Marga penuh persyaratan administrasi.

► Dana BLU disalurkan Rp426,59 miliar.

pembangunan Cikapali berjalan lancar dan tepat waktu.

Dia mengatakan pembangunan infrastruktur termasuk jalan tol akan berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

"Bank DKI dan sejumlah BPD berkomitmen mendukung pembiayaan proyek infrastruktur strategis di seluruh Indonesia," katanya.

Presiden Direktur IMS Muhammad Fadzil mengatakan pencairan kredit akan mempercepat pembangunan jalan tol Cikapali.

Proyek jalan tol sepanjang 116 km tersebut diharapkan selesai dan dapat beroperasi pada 2015.

Hingga Juni 2013, lanjutnya, progres konstruksi pada seluruh ruas Cikapali sudah mencapai 4,4% dari total target sebesar 3%.

Sementara itu, realisasi dana badan layanan umum (BLU) hingga pertengahan Juni 2013 mencapai Rp426,59 miliar, atau hampir 50% dari target penyaluran dana tersebut pada tahun ini sekitar Rp900 miliar.

"Dari dana yang kami gulirkan hingga saat ini yakni Rp426,59 miliar, sebiayak Rp358,27 miliar untuk Depok-Antasari," kata Kepala BLU Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Arif Haryono saat dihubungi *Bisnis*, Rabu (26/6). (Okleviano D.B. Hena/Dimas Novita S.J.)

3 Kendala Halangi Investor

JAKARTA—Pembangunan infrastruktur saat ini menghadapi tiga kendala, sehingga menghalangi minat pemodal asing berinvestasi.

"Pertama adalah kelayakan proyek yang masih kurang jelas, padahal ini dapat memberikan jaminan dan hasil yang memadai dengan uang investasinya. Masalah lainnya akuisisi lahan, yang sangat lambat prosesnya, dan tingkat kemampuan sumber daya manusia yang ku-

rang," kata Head of Britcham dan EuroCham Groups Scott Younger.

Dia menyatakan hal itu di sela-sela seminar *Stakeholders Briefing on Infrastructure in Indonesia* yang diselenggarakan The Europe Union-Indonesia Business Dialogue (EIBD) di Jakarta, Selasa (26/6).

Younger mengungkapkan kendala tersebut akan menyebabkan permasalahan pada periode waktu proyek, sehingga juga dapat mem-

pengaruhi permodalan.

Untuk itu, sudah menjadi tugas pemerintah menciptakan lingkungan yang kondusif bagi para pemodal asing, sebab investor akan menyediakan 70% dana proyek.

Ketua Komite Tetap Kadin Indonesia untuk Perdagangan Internasional Fachry Thalib berharap pemerintah dapat bertindak tegas menghadapi masalah pembebasan lahan yang berlarut. (Okleviano D.B. Hena)